



# Biarkan Hatimu Bicara

Erlies Erviena

**BIARKAN HATIMU BICARA**

## Sanksi Pelanggaran Pasal 113

### Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

# **BIARKAN HATIMU BICARA**

**Erlies**

**JUDUL BUKU**

**Penulis:**

Nama Penulis

**Desain Cover:**

Nur Muhamad Safi'i

**Tata Letak:**

Rifky Pratama Putra

**Editor:**

Rifky Pratama Putra

ISBN:

-

**Cetakan Pertama:**

Agustus, 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2025

by Penerbit Greenbook Publishing Indonesia

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**Greenbook Publishing Indonesia**

**Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 12, Kedungjaya, Kec. Kedawung  
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku berjudul “*Biarkan Hatimu Bicara*” akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini bukan sekadar sebuah karya tulis, tetapi juga sebuah refleksi perjalanan batin, lika-liku kehidupan, serta perjuangan seorang tokoh dalam menghadapi persoalan rumah tangga, karier, hingga menemukan kembali makna hidup dan keteguhan hati.

Melalui kisah-kisah yang dituturkan, pembaca diajak untuk memahami bahwa hidup tidak selalu berjalan sesuai rencana. Ada luka, pengkhianatan, dan kegagalan yang harus dihadapi. Namun di balik itu semua, tersimpan kekuatan, keberanian, dan kebijaksanaan yang mampu menuntun seseorang untuk bangkit serta menemukan arti cinta dan pengampunan. Kisah Nanete dalam buku ini diharapkan dapat menjadi cermin sekaligus pelajaran berharga bagi siapa pun yang tengah berjuang menghadapi badai kehidupan.

Saya menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa dukungan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan, saya mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan dorongan, kritik, dan masukan hingga buku ini dapat hadir di hadapan pembaca. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada **Greenbook Publishing Indonesia** yang telah memberi kesempatan untuk menerbitkan karya ini.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat, memberikan inspirasi, dan menjadi pengingat bahwa setiap hati memiliki suara yang layak untuk didengar. Semoga kisah ini menemani pembaca dalam perjalanan hidupnya, dan membuka ruang refleksi untuk lebih berani mendengarkan bisikan hati sendiri.

# DAFTAR ISI

Bab 1: Konsultasi dengan Konselor Pernikahan .....	1
Bab 2: Komitmen dan Konflik Baru .....	7
Bab 3 : Hubungan Semakin Memburuk .....	11
Bab 4: Langkah Perpisahan .....	13
Bab 5: Sidang Perceraian .....	18
Bab 6: Ketegangan di Persidangan.....	25
Bab 7: Proses Menyusun Replik .....	28
Bab 8: Palu Hakim Menentukan Akhir Keputusan .....	31
Bab 9: Mulai Menata Hidup.....	37
Bab 10: Awal Prahara.....	41
Bab 11: Pintu Maaf .....	47
Bab 12: Kehilangan Harta yang Paling Berharga.....	51
Bab 13: Second Honeymoon.....	57
Bab 14: Salahkah Jika Aku Pergi? .....	64
Bab 15: Dia Seorang Manipulatif.....	69
Bab 16: Healing ke Pulau dewata.....	80
Bab 17: Surat untuk Diri Sendiri .....	88
Bab 18: Sepi yang menyiksa .....	92
Bab 19: Ingin Kembali Menjadi Wanita Karir .....	95
Bab 20: Persiapan membuat CV .....	98
Bab 21: Seragam dan Wajah Baru .....	100
Bab 22: Menanti Panggilan Telepon .....	104
Bab 23: Menerima Panggilan .....	107
Bab 24: Hari Pertama bekerja .....	110
Bab 25: Suara di Meja Rapat.....	113

Bab 26: Karir mulai Bersinar .....	116
Bab 27: Surprise .....	121
Bab 28: Msi Rahasia di Ho Chi Minh City .....	126
Bab 29: Makan Malam Romantis.....	132
Bab 30: Menjaga keseimbangan.....	142
Bab 31: Pergeseran Hati .....	147
Bab 32: Bisikan di Sudut Pantry .....	151
Bab 33: Tempat Berlabuh yang Tenang.....	155
Bab 34: Pertemuan yang Tak Terduga .....	158
Bab 35: Malam Romantis di Sungai Yarra.....	167
Bab 36: Pengakuan seorang sahabat .....	170
Bab 37: Pertemuan di Puncak Jakarta .....	176
Bab 38: Pertemuan tak sengaja .....	180
Bab 39: Kebekuan sang CEO.....	186
Bab 40: Cermin di Jendela Mobil.....	190
Bab 41: Sayang Seorang Sahabat.....	193
Bab 42: Ujian baru Nanete .....	196
Bab 43: Proyek Jebakan .....	200
Bab 44: Menaklukkan Klien Sulit .....	204
Bab 45: Kemenangan Mutlak.....	207
Bab 46: Kepanikan dan Kilat Janji.....	211
Bab 47: Perbandingan Hati yang Terbuka.....	216
Bab 48: Nada-Nada dalam Penjajagan.....	218